

LAMPIRAN

LEMBAR INFORMASI INFORMAN PENELITIAN

Saya, Devi Suryandari dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan melakukan penelitian yang berjudul Perencanaan, Penganggaran, Estimasi dan Evaluasi Keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perencanaan, penganggaran, estimasi dan evaluasi keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perencanaan, Penganggaran, Estimasi dan Evaluasi Keuangan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2018 di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, pembuatan surat izin penelitian, persiapan instrument penelitian, melakukan pemberian informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden/*informed consent*. Selanjutnya responden harus bersedia untuk melakukan wawancara guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah terkumpul dilakukan analisis data untuk mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan.

A. Kesukarelaan untuk menjadi responden

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila anda sudah memutuskan untuk ikut, anda juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikir tanpa memberi alasan setiap saat tanpa mempengaruhi pelayanan dan hak anda. Responden bersedia secara sukarela diminta kembali data yang dibutuhkan oleh peneliti.

B. Resiko dan efek samping

Penelitian ini merupakan penelitian non intervensi, sehingga tidak ada resiko dan efek samping apapun bagi responden.

C. Manfaat

Manfaat penelitian adalah dapat memberikan masukan kepada RS PKU Muhammadiyah Bantul dalam hal meningkatkan kinerja perencanaan, penganggaran, estimasi dan evaluasi keuangan di rumah sakit.

D. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasi tanpa identitas responden.

E. Informasi Tambahan

Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini dengan menanyakan langsung kepada peneliti saat penelitian berlangsung.

Demikian penjelasan ini peneliti sampaikan, semoga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai rencana jalannya penelitian ini. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Hormat peneliti

Devi Suryandari

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Bidang Pekerjaan :

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan peneliti:

Nama : Devi Suryandari

NIM : 20141030008

Judul : Perencanaan, Penganggaran, Estimasi dan Evaluasi
Keuangan Di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam studi penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa ada paksaan dan tekanan dari peneliti.

Yogyakarta, 2018

Peneliti

Responden,

(Devi Suryandari)

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terkait dengan penyusunan anggaran?
2. Apakah RS melakukan kajian lingkungan internal dan eksternal?
3. Bagaimana proses penganggaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul?
4. Metode apa yang digunakan di RS untuk menyusun perencanaan dan penganggaran RS?
5. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran? Siapa yang paling mendominasi dalam menyusun anggaran RS?
6. Apa hasil dari proses perencanaan dan penganggaran yang dilakukan di RS?
7. Apakah RS menentukan target/indikator pencapaian anggaran? Jika iya, dalam bentuk apa? Apakah tiap tahun targetnya dinaikkan?
8. Apakah RS berinvestasi untuk pengembangan aplikasi perencanaan dan penganggaran?
9. Apakah aplikasi tersebut dapat berjalan dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran?
10. Apakah hambatan yang selama ini dirasakan dalam proses PPE?
11. Apakah RS melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penyusunan anggaran? Bagaimana cara melakukan evaluasinya? Siapakah yang melakukan evaluasi tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN, PENGANGGARAN, ESTIMASI DAN EVALUASI
KEUANGAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

1. Sejauh mana Anda merasa bahwa perencanaan, penganggaran, dan estimasi merupakan proses yang dilakukan rumah sakit dengan menghubungkan proses operasional dengan keuangan?
 - a. Perencanaan, penganggaran dan *forecasting* harus dilakukan dalam kemitraan antara Operasional dan Keuangan, dengan memperhitungkan risiko perusahaan.
 - b. Keuangan harus direncanakan terlebih dahulu dan ada tambahan wawasan terkait bisnis tersebut.
 - c. Alat perencanaan terpusat dan terlalu penting untuk diintegrasikan dengan alat perencanaan departemen lain.
 - d. Anggaran secara eksklusif merupakan kegiatan bagian keuangan.
 - e. Alat perencanaan, penganggaran dan *forecasting* yang efektif tidak untuk orang-orang terdekat diluar bagian keuangan.
2. Siapa yang menghabiskan waktu paling banyak dalam Proses PPE saat ini dan yang akan datang?
 - a. Direktur
 - b. Bagian Keuangan
 - c. Bagian Operasional
 - d. Lainnya
 - e. Tidak Tahu
3. Siapa yang berperan dalam proses dan pengambil keputusan perencanaan, penganggaran dan *forecasting* sekarang dan di masa depan?
 - a. Direktur
 - b. Bagian Keuangan

- c. Bagian Operasional
 - d. Lainnya
 - e. Tidak Tahu
4. Sejauh mana perkiraan menggabungkan data eksternal akan menghasilkan manfaat yang signifikan dalam hal akurasi *forecasting*?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Sangat Tidak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Tidak Tahu
5. Apa hambatan terbesar untuk penggunaan data eksternal yang efektif dan efisien dalam proses perencanaan?
- a. Kualitas data
 - b. Budaya yang membutuhkan keputusan dari atas ke bawah terlepas dari apa yang disarankan
 - c. Struktur data tidak cocok
 - d. Biaya
 - e. Pandangan Teknologi
 - f. Volume dari data
 - g. Persepsi tidak ada manfaatnya
 - h. Tidak tahu
6. Apa hambatan terbesar untuk penggunaan analitik data yang efektif dan efisien dalam proses perencanaan?
- a. Kualitas data
 - b. Budaya yang membutuhkan keputusan dari atas ke bawah terlepas dari apa yang disarankan
 - c. Struktur data tidak cocok
 - d. Biaya

- e. Pandangan Teknologi
 - f. Volume dari data
 - g. Persepsi tidak ada manfaatnya
 - h. Tidak tahu
7. Apakah rumah sakit berinvestasi secara spesifik terhadap aplikasi perencanaan?
- a. Tidak
 - b. Iya, tetapi aplikasi tidak memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan
 - c. Iya, dan aplikasi memberikan manfaat yang diharapkan
 - d. Tidak tahu
 - e. Ya, tetapi aplikasi tidak memberikan manfaat dan rumah sakit sudah kembali seperti semula
 - f. Proses Excel / manual
8. Bagaimana investasi dalam alat perencanaan dilihat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul?
- a. Strategis, Nilai Tambah
 - b. Teknis - Manfaat Keseluruhan Rumah Sakit
 - c. Strategis - Agenda Efisiensi Penghematan Biaya
 - d. Teknik - Manfaat Keuangan Saja
 - e. Tidak Tahu
9. Sampai sejauh mana pemodelan skenario perencanaan, penganggaran dan proses estimasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul?
- a. Skenario adalah dimodelkan pada ad-hoc dasar dalam menanggapi peristiwa satu kali
 - b. Proses perencanaan, penganggaran dan *forecasting* menggabungkan skenario pemodelan sebagai jawaban ke beberapa variabel data, tapi tidak cukup

- c. Proses perencanaan, penganggaran dan *forecasting* menggabungkan fleksibel model data yang mana aktifkan analisis cepat variable yang berubah
 - d. Proses perencanaan, penganggaran dan *forecasting* menggabungkan analisis sensitivitas dasar saja
 - e. Tidak tahu
10. Se jauh mana Anda percaya bahwa perkiraan masa depan akan berjalan sangat otomatis dan digunakan oleh penggunaan di seluruh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Sangat Tidak Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Tidak Tahu

HASIL WAWANCARA

1. OPEN CODING

NO	PERTANYAAN	RESPONDEN	JAWABAN WAWANCARA	OPEN CODING
1.	Bagaimana proses perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terkait dengan penyusunan anggaran?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	<p>Tahap-tahap perencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka panjang (5 tahun) pakai renstra, yang melakukan tim BPH dan beberapa direksi dan manajer. Pada tahap ini menggunakan penelitian, kajian eksternal, kajian internal, bikin analisis SWOT, pakai kuesioner ke masyarakat baik yang sudah menjadi pasien/ belum (untuk melihat tingkat kepuasan sebagai pasien/ yang lain) 2. Jangka pendek (tahunan) yang menyusun adalah manajer, dan saya menyusun perencanaan program-program terkait dengan SDM, baik pemenuhan SDMnya (kuantitas), pengembangan/ pelatihan SDM nya (kualitas) melalui training dan development. Yang menganggarkan setiap unit lalu dikumpulkan dan menjadi tanggung jawab kasi diklat, dimana posisi kasi diklat posisinya dibawah manajer SDM). <p>Penganggaran RS terutama terkait training dan development oleh para manajer membuat perencanaan yang sifatnya untuk seluruh RS misalnya pelatihan customer service, pelatihan-pelatihan terkait dengan akreditasi, pelatihan-pelatihan motivasi untuk pegawai RS secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka panjang 5 tahunan menggunakan renstra - Jangka pendek tahunan - Membuat pengajuan dengan melihat data tahun sebelumnya, lalu dipresentasikan dihadapan direksi dan tim anggaran, setelah itu disetujui/ direvisi atau ditunda.

			<p>bertahap dari tahun ke tahun, penganggaran pendidikan berkelanjutan dasarnya regulasi misalnya asisten apoteker harus D3 kalau belum D3 harus disekolahkan.</p> <p>Penganggaran RS terkait pemenuhan SDM ialah dengan koordinasi dengan semua manajer apakah ada kebutuhan SDM/ tidak untuk tahun ini. Terdapat 4 aspek perencanaan dalam bidang SDM, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesejahteraan SDM seperti program naik gaji, THR, bonus akhir tahun, subsidi pendidikan sebagai bantuan untuk sekolah anaknya, subsidi korban, rekreasi, olah raga pegawai. Pengembangan seperti diklat dsb Ketertiban administrasi terkait dokumentasi dan SPO Terkait sarana dan prasarana <p>Untuk prosesnya sendiri akhir tahun membuat pengajuan dengan melihat data tahun sebelumnya sebagai dasar membuat anggaran berikutnya, lalu dipresentasikan dihadapan direksi dan tim anggaran, setelah itu disetujui/ direvisi atau ditunda.</p>	
		Manajer Keuangan	<p>Sebelum penyusunan anggaran, masing-masing manajer sudah disosialisasikan terkait dengan pedomannya, tentang rencana strategis untuk tahun yang akan datang.</p> <p>Masing-masing manajer membuat rencana/ program</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses perencanaan jangka panjang dan pendek. - Tahapnya ialah mensosialisasikan penyusunan anggaran,

			<p>kerja masing-masing, kemudian dimasukkan ke dalam system di RS (SIM khusus untuk penyusunan anggaran), masing-masing manajer melakukan penyusunan anggaran dimana ada target waktu, misalkan untuk entri maksimal tanggal sekian, setelah itu ditutup aksesnya, dan tim anggaran melakukan review dari proker yang sudah diajukan dari asing-masing manajer.</p> <p>Untuk proses perencanaan sendiri ada jangka panjang (5 tahun menggunakan renstra) dan jangka pendek (tahunan)</p>	<p>membuat rencana kerja, memasukkannya ke dalam system RS, dilakukan review.</p>
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Tahap-tahapnya sama dengan yang sudah dijelaskan bagian penyusun program kerja dan manajer keuangan	
2.	Apakah RS melakukan kajian lingkungan internal dan eksternal?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian internal kaitannya dengan kondisi di RS misalnya penambahan bed (indikatornya berdasarkan pasien yang banyak tidak tertampung, adanya relokasi ruangan) 2. Kajian eksternal berupa regulasi BPJS, RS lain yang bermunculan, seperti kemarin sempat nggak bisa melayani fisioterapi, lalu bagaimana SDMnya jangan sampai berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Kajian internal disesuaikan kondisi RS - Kajian eksternal berupa regulasi BPJS
		Manajer Keuangan	Belum melakukan kajian secara komprehensif/ rinci (secara hitungan finansial dan studi kelayakan, dsb) terkait dengan analisis eksternal dan internal	Belum terlaksana dengan komprehensif
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Iya melakukan, kajian lingkungan internal contohnya: ada dokter SP,JP baru sehingga angka kunjungan meningkat dan setelah dari poli pasien tidak perlu antri untuk mengambil obat, obat akan	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Kajian internal berupa pemberian obat pada pasien - Kajian eksternal berupa

			<p>dikirimkan ke rumah pasien.</p> <p>Kajian lingkungan eksternal contohnya regulasi BPJS sekarang ini mengharuskan pelaksanaan rujukan berjenjang dari RS Tipe D sehingga targetnya jadi tidak sebesar tahun lalu karena angka kunjungan menurun.</p>	regulasi BPJS
3.	Bagaimana proses penganggaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	<p>Prosedurnya memakai SPO, dalam kaitanya dengan tahap perencanaan menjadi wewenang manajer, manajer membuat perencanaan lalu dipresentasikan di depan tim anggaran dan direksi, setelah itu penganggaran memakai web anggaran, apakah disetujui/ direvisi, ditunda atau tidak disetujui.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai SPO - Menggunakan web anggaran - Penentuan persetujuan anggaran
		Manajer Keuangan	<p>Pedoman dari masing-masing manajer untuk membuat masing-masing unit. Anggaran ada anggaran unit dan anggaran tim (yang mengajukan sendiri anggarannya)</p> <p>Dari manajer diajukan kemudian tim anggaran mereview, jika perlu konfirmasi maka tim anggaran mengundang manajer yang bersangkutan untuk mempresentasikan pengajuannya tersebut, setelah itu direview ulang dan ditentukan apakah disetujui atau tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman dari manajer - Direview tim anggaran - Melakukan presentasi pengajuan - Penentuan persetujuan
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	<p>Proses penyusunan anggaran ialah:</p> <p>Direksi membuat kebijakan (inisiatif strategi) yang mengacu pada isu strategis tergantung isu-isu terkini, misal tentang BPJS, lalu evaluasi program tahun lalu apakah sudah berjalan/ belum, jika belum apa kendalanya (menggunakan balance scorecard), untuk perpektif yang dilihat, yaitu:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan kebijakan oleh direksi - Evaluasi program tahun lalu - Melihat perpektif

			<ul style="list-style-type: none"> a. Pertumbuhan dan pembelajaran (SDM) b. Proses bisnis internal (terkait dengan mutu) c. Perpektif customer (peningkatan kepuasan pelanggan dan penurunan complain RS) d. Finansial (fundraising, pembiayaan terkait dengan tariff) 	
4.	Metode apa yang digunakan di RS untuk menyusun perencanaan dan penganggaran RS?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	<p>Metode pakai programming (sejak tahun 2016 menggunakan web, pakai program excel sejak 2006) yang bisa dibuka oleh semua manajer dengan menggunakan ID yang dipakai memakai NBM. Sistem penyusunan anggaran kemudian digabungkan. Top manajemen memberikan arahan di akhir tahun (inisiatif strategi), lalu disusun menjadi program-program oleh middle manajer, program-program tersebut kemudian diprint lalu dijadikan 1 dalam sebuah dokumen excel, direkap jadi sebuah buku anggaran, yang mengesahkannya anggaran adalah BPH (Badan Pelaksan) tugasnya untuk mengawasi dan mengontrol proses pengelolaan RS, setelah itu disahkan dan dokumen dipegang oleh direksi, kemudian tim penyusun anggaran menerima dalam bentuk program-program yang tertuang di web dan program-program yang ada digunakan sebagai dasar untuk mengeluarkan uang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode programming dan penggabungan - Menggunakan excel dan direkap menjadi buku anggaran - Program dituang dalam web sebagai dasar untuk mengeluarkan uang
		Manajer Keuangan	<p>Penyusunan perencanaan memakai system top down ke middle manajer. Aspirasi-aspirasi dapat dari middle manajer lalu koordinasi antar unit tentang penganggaran dan diajukan baru direview oleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan menggunakan system top down - Penganggaran menggunakan web

			manajer atas. Metode untuk penganggaran dasarnya menggunakan web (program)	programing
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Metode yang digunakan adalah gabungan. Perencanaan anggaran menggunakan system bottom up dan inisiatid strategic dari direktur menggunakan system top down ke middle manajer Untuk perencanaan menggunakan bottom up dan proses penganggaran dasarnya menggunakan programming	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan menggunakan metode gabungan - Perencanaan menggunakan bottom up
5.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran? Siapa yang paling mendominasi dalam menyusun anggaran RS?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Masing-masing unit punya kepala seksi sebagai masukan penyusunan anggaran yang mendominasi. Beberapa manajer yang masuk dalam tim anggaran. Tim anggaran karena mempunyai SK	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala seksi - Manajer - Tim anggaran
		Manajer Keuangan	Tim anggaran dan yang mendominasi ialah direktur, keuangan, sekretaris bagian SDM dan SIMRS	<ul style="list-style-type: none"> - Tim anggaran - Direktur - Keuangan - Sekretaris bagian SDM - SIMRS
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Manajer, tim anggaran, direktur, sekretaris dan bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Manajer - Tim anggaran - Direktur - Sekretaris - Bagian SDM
6.	Apa hasil dari proses	Sekretaris Tim Penyusun Program	Hasilnya ada di web, yaitu program-program kerja, penganggaran di RS meliputi : anggaran operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Anggaran operasional

	perencanaan dan penganggaran yang dilakukan di RS?	Kerja dan Anggaran RS	(semua manajer), anggaran investasi (dipegang oleh direktur keuangan) dan anggaran kas (dihitung oleh direktur keuangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran investasi - Anggaran kas
		Manajer Keuangan	Program-program kerja dari setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja setiap unit
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Program kerja Anggaran meliputi anggaran operasional, investasi dan kas	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Anggaran operational - Anggaran investasi - Anggaran kas
7.	Apakah RS menentukan target/ indikator pencapaian anggaran? Jika iya, dalam bentuk apa? Apakah tiap tahun targetnya dinaikkan?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Target/ indikator pencapaian anggaran bisa dalam bentuk kualitatif/ kuantitatif, tapi lebih mendominasi kualitatif. Semua tergantung dari programnya. Target prediksi pendapatan dinaikkan tiap tahun, dilihat dari angka trendnya 5 tahun terakhir. Dinaikkan minimal 20%.	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Pencapaian dalam bentuk kualitatif / kuantitatif - Target prediksi pendapatan dinaikkan minimal 20%
		Manajer Keuangan	RS mentargetkan pencapaian anggaran setiap tahun dalam bentuk persentase (kuantitatif). Tiap tahun target dianalisis antara 10-15%	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Tiap tahun dianalisis antara 10-15%
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Target/ indikator pencapaian anggaran menggunakan aplikasi trend	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Menggunakan aplikasi trend
8.	Apakah RS berinvestasi untuk pengembangan aplikasi	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Investasi aplikasi perencanaan dan penganggaran pakai web, namun tiap tahun ada pengembangan-pengembangan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Aplikasi menggunakan web - Ada pengembangan aplikasi setiap tahun

	perencanaan dan penganggaran?			
		Manajer Keuangan	Iya, web dibuat sendiri oleh SIMRS dan tiap tahun ada perbaikan penyempurnaan web, memakai system web sudah kurang lebih 3 – 4 tahun sebelum memakai web pakai system excel	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Aplikasi berupa web dibuat oleh SIMRS - Ada penyempurnaan web tiap tahun - Sebelumnya menggunakan excel
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Iya,	<ul style="list-style-type: none"> - Iya
9.	Apakah aplikasi tersebut dapat berjalan dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran?	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Sangat bisa berjalan dan diterima oleh pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan anggaran Pertanggungjawaban pelaporan anggaran pakai syncore yang digabung dengan web penyusunan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> - Berjalan dengan baik - Dapat diterima pihak terkait - Pertanggung jawaban pelaporan pakai Syncore
		Manajer Keuangan	Iya bisa diterima, untuk pertanggungjawaban pelaporan anggaran masih manual pakai excel (buat manual dulu secara global lalu dientry dalam program Syncore) karena antara SIMRS dan Syncore belum connect.	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa diterima - Pertanggung jawaban masih manual karena SIMRS belum connect dengan Syncore
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Pertanggung jawaban pelaporan anggaran pakai Syncore	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanggung jawaban pakai Syncore
10.	Apakah hambatan	Sekretaris Tim	Hambatannya sangat individual terkait dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan teknis

	yang selama ini dirasakan dalam proses PPE?	Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	system; a. Beberapa kali ada hambatan teknis dari H aksesnya b. Program-program yang dibuat manajer lebih ke hal-hal rutinitas, sementara pengembangan ke mereka sendiri yang belum nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan individual - Program yang dibuat lebih merujuk pada hal rutinitas
		Manajer Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk pelaporan anggaran belum bisa connect antara Syncore dan SIMRS. Padahal anggaran dibuat secara manual, kita tidak bisa melihat hubungannya missal kelupaan tidak dicantumkan, tidak dilaporkan dsb. b. Dari perilaku personal, manajer harus mensosialisasikan ke masing-masing manajer bahwa anggaran kegiatan yang sudah dilakukan harus segera dipertanggungjawabkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan anggaran belum bisa connect Syncore dengan SIMRS - Perilaku personal terkait pertanggungjawaban personal
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Hambatan teknis dan SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Teknis - SDM
11.	Apakah RS melakukan evaluasi terhadap implementasi penyusunan anggaran? Bagaimana cara melakukan evaluasinya? Siapakah yang melakukan	Sekretaris Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Evaluasi implementasi penyusunan anggaran dilakukan oleh manajer dan laporannya ke direksi masing-masing (dilakukan setiap 6 bulan sekali) tapi masih secara manual (menggunakan excel) Anggaran-anggaran tersebut dicek satu persatu, mana yang sudah tercapai dan mana yang belum tercapai, nanti di akhir (setiap 6 bulan sekali) digunakan sebagai dasar anggaran tahun depan. Sedangkan yang melakukan evaluasi adalah manajer	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Evaluasi implementasi dilakukan manajer - Anggaran dicek satu persatu setiap 6 bulan sekali - Hasil analisis digunakan sebagai dasar anggaran tahun depan

	evaluasi tersebut?			
		Manajer Keuangan	Iya, evaluasi pertanggungjawaban dilakukan secara manual memakai excel, dilakukan evaluasi tidak secara langsung, setelah proker-proker dilaksanakan, tapi tidak secara langsung. Setelah beberapa bulan yang akan datang setelah program tersebut dilaporkan baru dilakukan evaluasi. Saya yang melakukan, tapi tidak secara keseluruhan karena laporan Syncore.	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Evaluasi dilakukan secara manual (excel) - Dilakukan evaluasi tidak secara langsung - Dilakukan evaluasi setelah program dilaporkan - Manajer keuangan yang melakukan evaluasi
		Tim Penyusun Program Kerja dan Anggaran RS	Cara melakukan evaluasinya dengan diberi H akses yang setingkat jabatannya, hal tersebut sebagai salah satu bukti evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dengan diberi H akses setingkat dengan jabatannya

3. AXIAL CODING (KATAGORIKAN CODING YANG TERSEDIA)

NO	PERTANYAAN	OPEN CODING	AXIAL CODING
1	Bagaimana proses perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terkait dengan penyusunan anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka panjang 5 tahunan menggunakan renstra - Jangka pendek tahunan - Membuat pengajuan dengan melihat data tahun sebelumnya, lalu dipresentasikan dihadapan direksi dan tim anggaran, setelah itu disetujui/ direvisi atau ditunda. - Tahapnya ialah mensosialisasikan penyusunan anggaran, membuat rencana kerja, memasukan ke dalam system RS, dilakukan review. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka panjang - Jangka pendek - Melihat data tahunan sebelumnya,, dipresentasikan, persetujuan, mensosialisasikan penyusunan, membuat rencana kerja, masukkan dalam system, review
2	Apakah RS melakukan kajian lingkungan internal dan eksternal?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Kajian internal disesuaikan kondisi RS dan berupa pemberian obat pada pasien - Kajian eksternal berupa regulasi BPJS - Belum terlaksana dengan komprehensif 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Kajian internal disesuaikan kondisi RS dan berupa pemberian obat pada pasien - Kajian eksternal berupa regulasi BPJS
3	Bagaimana proses penganggaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul?	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai SPO - Menggunakan web anggaran - Penentuan persetujuan anggaran - Pedoman dari manajer - Direview tim anggaran - Melakukan presentasi pengajuan - Penentuan persetujuan - Pembuatan kebijakan oleh direksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai SPO - Menggunakan web anggaran - Penentuan persetujuan anggaran yang berpedoman dari manajer, direview tim anggaran, melakukan presentasi pengajuan, penentuan persetujuan, pembuatan kebijakan, evaluasi program tahun lalu

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi program tahun lalu - Melihat perpektif 	
4	Metode apa yang digunakan di RS untuk menyusun perencanaan dan penganggaran RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode programming dan penggabungan - Menggunakan excel dan direkap menjadi buku anggaran - Program dituang dalam web sebagai dasar untuk mengeluarkan uang - Perencanaan menggunakan system top down - Penganggaran menggunakan web programing - Perencanaan menggunakan bottom up 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode programming dan penggabungan - Perencanaan menggunakan system top down dan bottom up - Penganggaran menggunakan web programing
5	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran? Siapa yang paling mendominasi dalam menyusun anggaran RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala seksi - Manajer - Tim anggaran - Direktur - Keuangan - Sekretaris bagian SDM - SIMRS 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala seksi - Manajer - Tim anggaran - Direktur - Keuangan - Sekretaris bagian SDM - SIMRS
6	Apa hasil dari proses perencanaan dan penganggaran yang dilakukan di RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Anggaran operasional - Anggaran investasi - Anggaran kas - Program kerja setiap unit 	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Anggaran operasional - Anggaran investasi - Anggaran kas - Program kerja setiap unit
7	Apakah RS menentukan target/ indikator pencapaian anggaran? Jika iya, dalam bentuk apa? Apakah tiap tahun targetnya	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Pencapaian dalam bentuk kualitatif / kuantitatif - Target prediksi pendapatan dinaikkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Target prediksi pendapatan dinaikkan minimal 20% - Tiap tahun dianalisis antara 10-

	dinaikkan?	<p>minimal 20%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiap tahun dianalisis antara 10-15% - Menggunakan aplikasi trend 	15%
8	Apakah RS berinvestasi untuk pengembangan aplikasi perencanaan dan penganggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Aplikasi menggunakan web - Ada pengembangan aplikasi setiap tahun <p>Aplikasi berupa web dibuat oleh SIMRS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada penyempurnaan web tiap tahun - Sebelumnya menggunakan excel 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Aplikasi menggunakan web - Ada pengembangan aplikasi setiap tahun
9	Apakah aplikasi tersebut dapat berjalan dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Berjalan dengan baik - Dapat diterima pihak terkait - Pertanggung jawaban pelaporan pakai Syncore - Pertanggung jawaban masih manual karena SIMRS belum connect dengan Syncore - Pertanggung jawaban pakai Syncore 	<ul style="list-style-type: none"> - Berjalan dengan baik - Dapat diterima pihak terkait - Pertanggung jawaban pelaporan pakai Syncore
10	Apakah hambatan yang selama ini dirasakan dalam proses PPE?	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan teknis - Hambatan individual - Program yang dibuat lebih merujuk pada hal rutinitas - Pelaporan anggaran belum bisa connect Syncore dengan SIMRS - Perilaku personal terkait pertanggungjawaban personal 	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan teknis - Hambatan individual - Pelaporan anggaran belum bisa connect Syncore dengan SIMRS
11	Apakah RS melakukan evaluasi terhadap implementasi penyusunan anggaran? Bagaimana cara	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Evaluasi implementasi dilakukan manajer 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Evaluasi implementasi dilakukan manajer

	<p>melakukan evaluasinya? Siapakah yang melakukan evaluasi tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran dicek satu persatu setiap 6 bulan sekali - Hasil analisis digunakan sebagai dasar anggaran tahun depan - Evaluasi dilakukan secara manual (excel) - Dilakukan evaluasi tidak secara langsung - Dilakukan evaluasi setelah program dilaporkan - Evaluasi dengan diberi H akses setingkat dengan jabatannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran dicek satu persatu setiap 6 bulan sekali - Evaluasi dengan diberi H akses setingkat dengan jabatannya
--	--	---	---

4. SELECTIVE CODING (PENENTUAN THEMA FINAL)

NO	PERTANYAAN	AXIAL CODING	SELECTIVE CODING
1	Bagaimana proses perencanaan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terkait dengan penyusunan anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka panjang - Jangka pendek - Melihat data tahunan sebelumnya,, dipresentasikan, persetujuan, mensosialisasikan penyusunan, membuat rencana kerja, masukkan dalam system, review 	<p>Proses perencanaan anggaran jangka panjang dan jangka pendek.</p> <p>Langkah perencanaan dengan melihat data tahunan sebelumnya, menyusun rencana, mempresentasikan penyusunan, review ulang, disetujui/ tidak</p>
2	Apakah RS melakukan kajian lingkungan internal dan eksternal?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Kajian internal disesuaikan kondisi RS dan berupa pemberian obat pada pasien - Kajian eksternal berupa regulasi BPJS 	<p>Iya, kajian internal sesuai kondisi RS dan kajian eksternal regulasi BPJS</p>
3	Bagaimana proses penganggaran di RS PKU Muhammadiyah Bantul?	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai SPO - Menggunakan web anggaran - Penentuan persetujuan anggaran yang berpedoman dari manajer, membuat perencanaan, direview tim anggaran, melakukan presentasi pengajuan, penentuan persetujuan, pembuatan kebijakan, evalasi program tahun lalu 	<p>Sesuai SPO, membuat perencanaan, dipresentasikan, pembuatan kebijakan, review, disetujui/ tidak.</p>
4	Metode apa yang digunakan di RS untuk menyusun perencanaan dan penganggaran RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Metode programming dan penggabungan - Perencanaan menggunakan system top down dan penganggaran menggunakan bottom up 	<p>Penyusunan perencanaan menggunakan <i>system top down</i> ke middle manajer</p> <p>Penyusunan anggaran menggunakan <i>bottom up</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Penganggaran menggunakan web programing 	
5	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran? Siapa yang paling mendominasi dalam menyusun anggaran RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala seksi - Manajer - Tim anggaran - Direktur - Sekretaris bagian SDM - SIMRS 	Direktur, manajer, kepala seksi, tim anggaran, SDM Yang paling mendominasi adalah tim anggaran
6	Apa hasil dari proses perencanaan dan penganggaran yang dilakukan di RS?	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja - Anggaran operasional - Anggaran investasi - Anggaran kas - Program kerja setiap unit 	Program kerja setiap unit, anggaran operasional, anggaran investasi, anggaran kas
7	Apakah RS menentukan target/ indikator pencapaian anggaran? Jika iya, dalam bentuk apa? Apakah tiap tahun targetnya dinaikkan?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Target prediksi pendapatan dinaikkan minimal 20% - Tiap tahun dianalisis antara 10-15% 	Iya, target pendapatan 10-20%
8	Apakah RS berinvestasi untuk pengembangan aplikasi perencanaan dan penganggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Aplikasi menggunakan web - Ada pengembangan aplikasi setiap tahun 	Iya, pengembangan aplikasi setiap tahun menggunakan web
9	Apakah aplikasi tersebut dapat berjalan dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran?	<ul style="list-style-type: none"> - Berjalan dengan baik - Dapat diterima pihak terkait - Pertanggung jawaban pelaporan pakai Syncore 	Berjalan dengan baik dan dapat diterima pihak terkait

10	Apakah hambatan yang selama ini dirasakan dalam proses PPE?	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan teknis - Hambatan individual - Pelaporan anggaran belum bisa connect Syncore dengan SIMRS 	Hambatan teknis dan individual
11	Apakah RS melakukan evaluasi terhadap implementasi penyusunan anggaran? Bagaimana cara melakukan evaluasinya? Siapakah yang melakukan evaluasi tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Iya - Evaluasi implementasi dilakukan manajer - Anggaran dicek satu persatu setiap 6 bulan sekali - Evaluasi dengan diberi H akses setingkat dengan jabatannya 	Iya, dengan mengecek anggaran selama 6 bulan dan dievaluasi dilakukan oleh manajer



**RUMAH SAKIT UMUM
PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL**

Jl. JEND. SUDIRMAN 124 BANTUL, YOGYAKARTA 55711 Telp. (0274) 367437, 368238, 368567 FAX. (0274) 368586 E-mail: pkubantul@gmail.com, pkubantul@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 1818/KET/B/08.18

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Moch. Junaidy Heriyanto, Sp.B., FINACS
Jabatan : Direktur Pelayanan Medis
Instansi : RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul

dengan ini menerangkan bahwa :

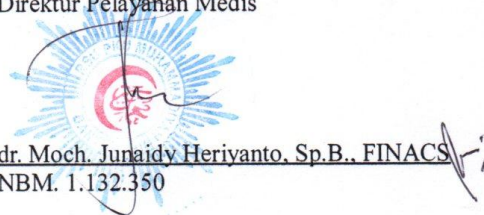
Nama : **Devi Suryandari**
NIM : **20141030008**
Institusi : **Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

telah selesai melakukan penelitian di RSU PKU Muhammadiyah Bantul dengan judul
"Perencanaan, Penganggaran & Estimasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul"

Surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bantul, 25 Agustus 2018
Direktur Pelayanan Medis


dr. Moch. Junaidy Heriyanto, Sp.B., FINACS
NBM. 1.132.350

Layananku Ibadatku

FORM-PKUB.42200-002/REV00

Siap **24** Jam

PELAYANAN 24 JAM : IGD - RADIOLOGI - LABORATORIUM - FARMASI - KAMAR BERSALIN - ICU - KAMAR OPERASI - HDNC - AMBULANCE 118 - AMBULANCE SIAGA BENCANA [PKU DMC]
POLIKLINIK : UMUM - GIGI - AKUPUNKTURE - FISIOTERAPI - GIZI POLIKLINIK SPESIALIS : ANAK - TUMBUH KEMBANG ANAK - KEBIDANAN & PENYAKIT KANDUNGAN - BEDAH UMUM -
BEDAH MULUT - BEDAH ANAK - BEDAH DISGESTIVE - BEDAH ORTHOPEDI - BEDAH THORAX & VASCULER - PENYAKIT DALAM - THT - MATA - KULIT & KELAMIN - STARAF - PSIKIATRI



RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

JL. JEND. SUDIRMAN 124 BANTUL, YOGYAKARTA 55711 TELP. (0274) 367437, 368238, 368557 FAX. (0274) 368586 E-mail: pkuabantul@gmail.com; pkuabantul@yahoo.co.id

No : 1851/KET/C/08.18
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kaprodin MMR
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH
Jabatan : Direktur Utama
Instansi : RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 530/MMR/C.6-III/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang permohonan ijin penelitian bagi :

Nama	:	Devi Suryandari
NIM	:	20141030008
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Penelitian	:	Perencanaan, Penganggaran, & Estimasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul

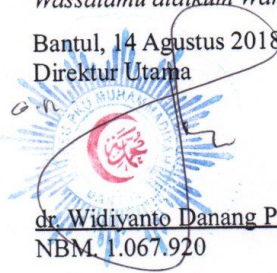
Bersama ini disampaikan bahwa kami mengabulkan permohonan tersebut **dengan ketentuan :**

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Wajib menggunakan pakaian resmi (bukan kaos oblong/ celana jeans) dan bersepatu.
3. Menggunakan ID Card/ seragam institusi.
4. Surat ijin ini berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dari tanggal disetujui.
5. Wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diuji dan disyahkan kepada RSU PKU Muhammadiyah Bantul melalui Bagian Diklat.

Surat ijin penelitian ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bantul, 14 Agustus 2018
Direktur Utama


dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH
NBM. 1.067.920

Tembusan : 1) Manajer/Ka.Inst/Sie/Ru/Koord. Ruang Terkait, 2) Diklat, 3) Peneliti

Layananku Hadahku

Siap **24** Jam

PELAYANAN 24 JAM - IGD - RADIOLOGI - LABORATORIUM - FARMASI - KAMAR BERSALIN - ICU - KAMAR OPERASI - HDNC - AMBULANCE 118 - AMBULANCE SIAGA BENCANA (PKU DMC)
POLIKLINIK : UMUM - GIGI - AKUPUNKTURE - FISIOTERAPI - GIZI POLIKLINIK SPESIALIS - ANAK - TUMBUH KEMBANG ANAK - KEBIDANAN & PENYAKIT KANDUNGAN - BEDAH UMUM -
BEDAH MULUT - BEDAH ANAK - BEDAH DISGESTIVE - BEDAH ORTHOPEDI - BEDAH THORAX & VASCULER - PENYAKIT DALAM - THT - MATA - KULIT & KELAMIN - SYARAF - PSIKIATRI

FORM-PKUB.42200-002/REV00